

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pasar modal sendiri adalah tempat atau wadah dimana para investor dipertemukan dengan perusahaan. Pasar modal ialah salah satu gambaran perekonomian suatu negara yang juga berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu pemerintah diharuskan ikut berpartisipasi untuk membuat pasar modal dengan cara mengeluarkan Undang – Undang Replublik Indonesia No 8 Tahun 1995 yang menyatakan bahwa pasar modal merupakan salah satu peran strategis dalam pembangunan nasional , serta wadah investasi untuk masyarakat.

Untuk berinvestasi pada pasar modal tentunya kita harus mempunyai saham. Saham disini merupakan bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal. Saham juga menjadi produk yang digemari oleh para investor karena mampu memberi keuntungan yang banyak seperti dividen dan *capital gain*. Suatu peristiwa dapat mempengaruhi harga saham seperti peristiwa politik. Peristiwa politik juga merupakan peristiwa yang dapat mempengaruhi pasarmodal, oleh karena itu para investor juga akan selalu memperhatikan gambaran pada negara menggunakan pergerakan arah bursa. Untuk mengamati suatu pengaruh yang disebabkan oleh peristiwa terhadap akibat atau dampaknya untuk pasar modal dapat menggunakan studi peristiwa (*event study*) (Sari, 2017).

Event study ialah salah riset yang banyak digunakan dalam menguji sesuatu data(information content) yang ada dalam sesuatu peristiwa yang kejadiannya hendak disebarkan lewat sesuatu pengumuman yang bertujuan buat mengenali respon yang terjalin dari terdapatnya peristiwa tersebut serta pula bisa dipakai dalam mengenali ataupun menguji market efficiency semi strong form. Pasar bisa bereaksi disebabkan menerima suatu data dalam sesuatu peristiwa, yang melaporkan kalau peristiwa itu memiliki muatan data. Abnormal return pula untuk investor bisa dijadikan salah satu ciri buat mengukur sesuatu respon pada pasar modal(Hartono, 2017).

Abnormal return (AR) merupakan perbedaan nilai yang bisa terjadi pada pasarmodal dengan keuntungan yang diharapkan didapat oleh seorang investor. Jika suatu peristiwa tidak memiliki suatu kandungan informasi, maka informasi itu tidak akan memberikan reaksi *return abnormal* kepada pembeli atau investor, Oleh karena itu jika AR menimbulkan dampak pada suatu peristiwa, maka peristiwa tersebut memiliki suatu kandungan informasi (Hartono, 2017).

Suatu peristiwa politik yang akan diuji dalam dampaknya terhadap pasar modal di Indonesia yaitu dengan pengumuman kemenangan Joe Biden pada Pilpres AS tahun 2020. Hasil dari pada pemilihan Presiden Amerika Serikat yang ke 59 menghasilkan kemenangan Joe Biden dan pasangannya Kamala Harris, dan mereka pun menjadi Presiden AS yang ke 46, menjatuhkan pasangan Donald Trump dan Mike Pence. Presiden Amerika Serikat Joe mendapatkan 306 suara, sedangkan pesaingnya mendapat meraih 232 suara.

Bagi Indonesia, kemenangan Joe Biden atas Donald Trump ini dapat menurunkan tensi dagang yang terjadi pada Amerika Serikat dan China yang juga akan berdampak dengan terdorongnya nilai komoditas dan stabilitas pada pasar keuangan global. Berbeda dengan kemenangan Donald Trump, pada kemenangannya di tahun 2016 Tensi dagang antar Amerika dan China semakin memanas yang menyebabkan harga saham di Indonesia sangat terpengaruh. Penelitian yang dilakukan Putri dan Nurwulandari, (2019) ini menyakatan bahwa terdapat perbedaan antara nilai harga rata-rata saham sesudah kemenangan Donald Trump di Pilpres AS di tahun 2016, yang memberikan dampak yakni terjadinya penurunan harga saham yang signifikan. Maka dari itu peristiwa yang terjadi di Amerika Serikat ini terkadang berpengaruh sangat signifikan terhadap dunia terlebih di Indonesia. Dari uraian di atas peneliti juga menemukan beberapa perbedaan hasil penelitian yang menjadi acuan adanya penelitian ini.

Table 1-1.1 Research Gap

No	Nama Peneliti	Variabel yang Dituju	Hasil
1.	Dina Khairina (2021)	Abnormal Return	Tidak Terdapat Perbedaan

2.	Eva Maria Sihotang dan Peggy Adeline Mekel (2015)	Abnormal Return	Tidak Terdapat Perbedaan
3.	Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2019)	Abnormal Return	Terdapat Perbedaan
4.	Agung Wibowo (2017)	Abnormal Return	Terdapat Perbedaan

Hasil Penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa adanya inkonsistensi hasil penelitian atau hasil penelitian yang tidak konsisten. Oleh karena itu diperlukan pengkajian ulang terkait variabel tersebut. Maka dari itu disini peneliti menyarankan untuk menggunakan 10 hari periode untuk menghasilkan hasil yang mengatakan adanya terdapat perbedaan.

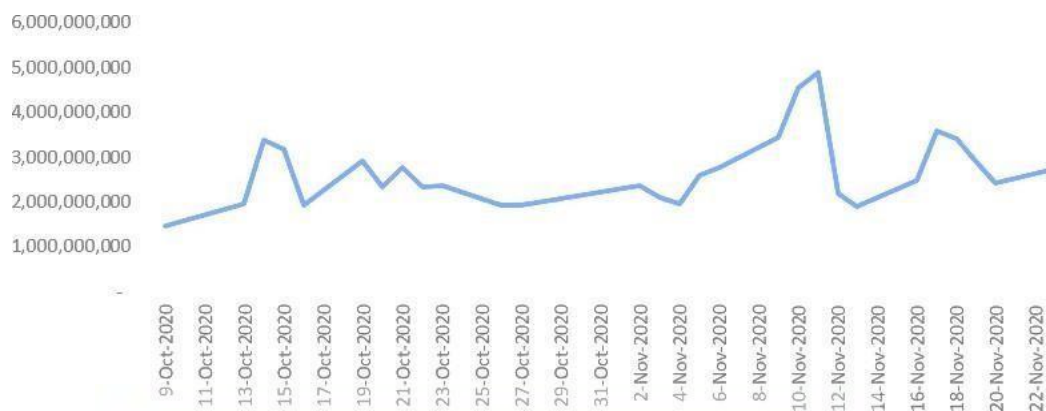
Pada sisi ekonomi Joe Biden akan memberikan kebijakan yang baru agar meningkatkan berbagai macam pajak korporasi yang diramal akan naik sebanyak 15%. Pada dihari kemenangan Joe Biden, Nilai Indeks harga saham gabungan di Pasar Indonesia menunjukkan kenaikan. IHSX berada di level 5.180,97 atau mengalami kenaikan sebanyak 21,51 poin (0,42%) daripada penutupan sebelumnya yakni pada level 5.159,45. Terdapat pula sebesar 208 entitas saham berada di zona aman/hijaudan 60 saham di zona gawat/merah, sedangkan di zona lainnya sebanyak 145 mengalami stagnan. (Kompas.com)

Sehubungan dengan peristiwa politik yakni kemenangan Joe Biden di pemilihan di AS, diprediksi bahwa akan menghasilkan dampak yang positif pada IDX 30 yang terbentuk dari berbagai macam entitas saham seperti sektor perbankan, komoditas, dan tekstil. Lalu juga Joe Biden juga berencana untuk memberikan stimulus fiskal yang berjumlah besar. Maka dari itu Dollar AS akan semakin banyak di peredaran. Dengan kejadian tersebut dapat dikatakan menurut teori dari *greenback* akan terjadinya pelemahan (Sidik, 2020). Pelemahan yang dimaksud adalah terjadi pada Dollar AS akan menguntungkan salah satu bidang yang ada di IDX 30, contohnya adalah MDKA dan ANTM mereka merupakan emiten bidang emas yang dikalkulasikan sebagai referensi dari Dollar AS.

Untuk mengukur reaksi tersebut maka dari itu munculah Return sebagai nilai ukur pada harga atau yang disebut *Abnormal Return*. AR adalah merupakan selisih yang dihasilkan pada kembalian dengan tingkat keuntungan yang lebih tinggi yang diperoleh seorang investor. Peristiwa yang tidak mengandung informasi juga tidak akan menghasilkan dampak untuk investor, tetapi jika AR atau Abnormal Return berdampak atau menimbulkan suatu kejadian untuk investor maka peristiwa di atas merupakan informasi. Selain menilai dari hal tersebut AR dapat menimbulkan suatu kejadian di pasar modal, yang membuat pengaruh pada perdagangan pasar modal. transaksi atau jumlah perdagangan di pasar dapat diukur menggunakan Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*).

Trading Volume Activity merupakan jumlah aktivitas jual beli entitas saham pada periode tertentu. Dan menjadi salah satu faktor yang dapat memberi suatu pengaruh pada harga saham itu sendiri. Pada penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Widiasmara (2017) menyatakan bahwa adanya perbedaan untuk rata-rata pada abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman pada kemenangan Donald Trump pada Pemilu Presiden AS di tahun 2016 atau "*Trump Effect*", sama halnya dengan Dwita (2019) dikatakan bahwa terjadinya suatu perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman capres dan cawapres pada BEI di tahun 2019. Jadi dengan kejadian di atas kemenangan pada Joe Biden, dengan ini juga memberikan petunjuk adanya aktivitas yang besar yang terjadi di IHSG.





Gambar 1-1.1 Trading Volume Activity IHS&G & IDX 30 di 15 Hari Periode Pengamatan

Sumber : idx.co.id dan yahoo.finance

Berdasarkan hal tersebut, dilakukanlah penelitian apakah peristiwa politik internasional mempunyai dampak pada *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* dan nilai rata rata harga saham khususnya terhadap IDX 30.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pada *Abnormal return* di perusahaan IDX 30 sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Joe Biden saat menjadi Presiden Amerika Serikat ?
2. Apakah terdapat perbedaan pada *Trading Volume Activity* di perusahaan IDX 30 sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Joe Biden saat menjadi Presiden Amerika Serikat ?
3. Apakah terdapat perbedaan pada Nilai rata-rata harga saham di perusahaan IDX 30 sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Joe Biden saat menjadi Presiden Amerika Serikat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Berdasarkan dari rumusan masalah, oleh karena itu dapat dikatakan tujuan penelitian adalah sebagai berikut : Untuk menganalisis perbedaan *Abnormal Return* pada perusahaan IDX 30 sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Joe Biden saat menjadi Presiden Amerika Serikat.

2. Untuk menganalisis perbedaan *Trading Volume Activity* pada perusahaan IDX 30 sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Joe Biden saat menjadi Presiden Amerika Serikat.

3. Untuk menganalisis perbedaan Nilai rata-rata harga saham pada perusahaan IDX 30 sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Joe Biden saat menjadi Presiden Amerika Serikat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini membahas tentang pengaruh salah satu kejadian peristiwa terhadap *Abnormal return*, *Trading Volume Activity*, dan juga Nilai rata-rata harga saham terhadap indeks 30. Diharapkan dengan penelitian ini investor dapat mengetahui dan memilih pilihan yang tepat untuk mengambil keputusan dalam membeli suatu saham.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian juga diharapkan dapat memberi gambaran atau ilmu yang relevan tentang *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, dan juga Nilai rata-rata harga saham. Dari hasil penelitian ini diharapkan juga mahasiswa/mahasiswi dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian pada penelitian berikutnya



